

Penggunaan Flyer Dalam Mengedukasi Masyarakat Desa Dangin Puri Kauh Mengenai Panduan Pencoblosan Pemilu 2024

I Putu Bayu Andre Wicaksana¹

Putri Ekaresty Haes^{2*}

Putu Ratna Juwita Sari³

I Gusti Ngurah Widya Hadi Saputra⁴

Putu Eva Ditayani Antari⁵

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Dangin Puri Kauh bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prosedur pemilihan dan tata cara pencoblosan yang sah dalam Pemilu 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah tingginya jumlah suara tidak sah pada pemilu sebelumnya di Indonesia dengan menggunakan flyer sebagai alat komunikasi yang mudah diproduksi dan didistribusikan, serta mampu menyampaikan informasi secara sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu observasi pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan secara humanis yang dilakukan oleh team KPU ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang panduan pencoblosan dan mengurangi jumlah suara tidak sah. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan membandingkan jumlah suara sah dan tidak sah dari rekapan KPPS Desa Dangin Puri Kauh, dengan harapan persentase suara tidak sah kurang dari 10%, di bawah persentase suara tidak sah Pemilu nasional sebelumnya. Lebih dari itu, kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa strategi menggunakan flyer efektif dalam menurunkan jumlah suara tidak sah dan mampu meningkatkan partisipasi pemilih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini merupakan langkah yang efektif dalam mendukung proses demokrasi dan meningkatkan integritas pemilihan di tingkat lokal.

Kata kunci: Pemilu; Flyer; Suara Sah; Suara Tidak Sah.

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. Bali, Indonesia. E-mail: bayuwicaksana0103@gmail.com

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Pendidikan Nasional. Bali, Indonesia. *Correspondence E-mail: ekarestyhaes@undiknas.ac.id

³ Universitas Pendidikan Nasional. Bali, Indonesia. E-mail: ratnajuwita@undiknas.ac.id

⁴ Universitas Pendidikan Nasional. Bali, Indonesia. E-mail: hadisaputra@undiknas.ac.id

⁵ Universitas Pendidikan Nasional. Bali, Indonesia. E-mail: evaditayaniantari@undiknas.ac.id

The Use of Flyers to Educate the People of Dangin Puri Kauh Village on Voting Guidelines for the 2024 Elections

Abstract:

The community service activity carried out in Dangin Puri Kauh Village aims to increase the community's understanding of election procedures and procedures for valid voting in the 2024 Election. This activity was carried out to overcome the problem of the high number of invalid votes in the previous elections in Indonesia by using flyers as a tool. communication that is easy to produce and distribute, and is able to convey information simply. This service activity is carried out through three stages, namely preliminary observation, implementation and evaluation of activities. The results of this service activity show that the humanist approach taken by the KPU team was successful in increasing public understanding of voting guidelines and reducing the number of invalid votes. The evaluation activity was carried out by comparing the number of valid and invalid votes from the KPPS recap of Dangin Puri Kauh Village, with the hope that the percentage of invalid votes would be less than 10%, below the percentage of invalid votes in the previous national election. More than that, this service activity also shows that the strategy of using flyers is effective in reducing the number of invalid votes and is able to increase voter participation. Thus, it can be concluded that this approach is an effective step in supporting the democratic process and improving the integrity of elections at the local level.

Keywords: Election; Flyer; Valid Vote; Invalid Votes.

How to cite (Chicago Style):

Wicaksana, I Putu Bayu Andre., Haes, Ekaresty Putri., et.al. 2024. " Penggunaan Flyer Dalam Mengedukasi Masyarakat Desa Dangin Puri Kauh Mengenai Panduan Pencoblosan Pemilu 2024." Das Sein Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora 4 (2): 105-113

© 2024 – Wicaksana, I Putu Bayu Andre., Haes, Ekaresty Putri, et.al.
Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara demokratis dimana rakyat menjadi titik fokus dari semua kegiatan politik (Putri et al., 2023). Hal ini karena demokrasi sebagai sistem politik dan sistem pemerintahan menempatkan kedaulatan berada ditangan rakyat, sehingga dalam sistem demokrasi sejatinya pelaku utamanya adalah rakyat (Kusuma et al., 2022). Dalam konteks demokrasi, partisipasi yang aktif dalam proses pemilihan umum (Pemilu) merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan representasi yang adil dan akuntabel dari kehendak masyarakat dalam memberikan hak suaranya (Aprilia & Azmi, 2021). Namun, partisipasi yang aktif masyarakat dalam Pemilu tidak hanya tergantung pada kehadiran fisik di tempat pemungutan suara, tetapi juga pada pemahaman yang cukup tentang prosedur pemilihan, termasuk panduan pencoblosan

yang tepat untuk memberikan suara yang sah. Salah satu masalah yang selalu muncul dalam penghitungan partisipasi pemilih pemilu adalah suara tidak sah.

Dalam perhitungan hasil akhir Pemilu, suara tidak sah berasal dari pemilih yang telah menggunakan hak pilih mereka tetapi suaranya tidak dihitung sebagai dukungan untuk kandidat atau partai mana pun. Suara tidak sah terjadi karena kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pemilih saat memberikan suara mereka di Tempat Pemungutan Suara (TPS) (Ambarwati et al., 2023). Adapun masalah terkait suara tidak sah menjadi perhatian khusus di Indonesia karena jumlah suara tidak sah yang tercatat pada pemilu legislatif 2019 mencapai angka di atas 10% (Maharddhika, 2021). Angka ini dianggap tinggi karena melebihi batas proporsi suara tidak sah yang dapat ditoleransi, yaitu antara tiga hingga empat persen. Proporsi ini didukung oleh data dari "*Voter Turnout Database*" yang dimiliki oleh *International Institute for Democracy and Electoral Assistance* (International IDEA), yang mencatat bahwa rata-rata suara tidak sah secara global kurang dari tiga persen (Al-Hamdi & Sakir, 2021).

Desa Dangin Puri Kauh, sebagai bagian dari struktur demokratis Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang Pemilu. Pemilihan sebelumnya menunjukkan adanya tren di mana jumlah suara sah tidak mencerminkan potensi penuh dari jumlah pemilih yang terdaftar. Keterbatasan pemahaman tentang prosedur pemilihan dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya jumlah suara sah dalam Pemilu, terutama bagi pemilih pemula yang mungkin kurang akrab dengan proses dan pentingnya partisipasi dalam demokrasi.

Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dangin Puri Kauh, dilaksanakan pendekatan secara humanis kepada masyarakat melalui pendidikan politik pemilu melalui flyers sebagai media komunikasi untuk mengedukasi masyarakat tentang panduan pencoblosan dalam Pemilu 2024. Media Flyer dipilih karena sifatnya yang mudah diproduksi, distribusi secara luas, dan kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana serta mudah dipahami (Demanda, 2022; Lestari et al., 2021). Dengan memperkuat pemahaman masyarakat tentang prosedur pencoblosan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya suara sah dan pada gilirannya meningkatkan partisipasi yang efektif dalam Pemilu.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prosedur pemilihan, tetapi juga secara implisit berusaha untuk mengatasi permasalahan jumlah suara tidak sah dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang panduan pencoblosan. Dengan memperbaiki pemahaman dan kesadaran masyarakat, diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencoblosan, meningkatkan akurasi jumlah suara sah dalam Pemilu 2024, serta memperkuat dasar demokrasi di tingkat lokal.

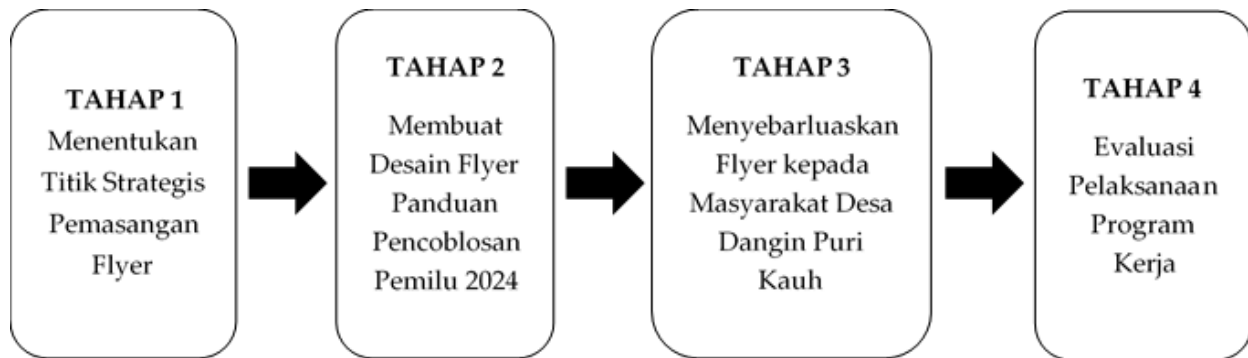
Luaran

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berkat kerjasama antara Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar dengan pemerintahan desa dan KPPS di Desa Dangin Puri Kauh. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah melakukan edukasi kepada masyarakat Desa Dangin Puri Kauh Mengenai Panduan Pencoblosan Pemilu 2024 dengan menggunakan dan menyebarkan flyer kepada masyarakat setempat. Informasi yang terdapat pada flyer berfokus pada prosedur pemilihan dan panduan pencoblosan suara yang sah. Dengan demikian, luaran atau hasil akhir dari pelaksanaan program kerja ini bukan berupa sebuah produk kreatif melainkan lebih mengarah pada meningkatnya pemahaman masyarakat di Desa Dangin Puri Kauh terkait prosedur pemilihan serta memaksimalkan perolehan jumlah suara sah pada Pemilu 2024.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan utama mengedukasi masyarakat di Desa Dangin Puri Kauh tentang cara mencoblos yang benar guna meminimalisir terjadinya surat suara yang tidak sah pada Pemilu 2024. Sarana penyebaran informasi yang digunakan berupa flyer. Dimana penyebaran flyer berfokus pada pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya dalam Pemilu 2024.

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dibagi menjadi empat tahap yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah melakukan observasi lapangan hal ini dilakukan untuk memilih beberapa titik strategis di Desa Dangin Puri Kauh untuk menempel flyer yang berisi informasi tentang panduan pencoblosan. Langkah kedua adalah mendesain flyer secara jelas dan menarik untuk memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat. Langkah selanjutnya adalah menempelkan dan menyebarkan flyer tersebut secara langsung kepada masyarakat setempat sehingga memungkinkan adanya diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi tentang prosedur pencoblosan. Langkah terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan evaluasi kerja terkait proker yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini penting untuk mengukur partisipasi masyarakat yang terjadi akibat membaca informasi tentang pemilu pada flyers.

Hasil dan Pembahasan

Desa Dangin Puri Kauh merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali, Indonesia. Jumlah penduduk di Desa Dangin Puri Kauh yang tercatat berjumlah 7.267 jiwa terdiri dari 3.675 laki-laki dan 3.592 perempuan. Desa ini terdiri lima buah banjar dinas, yaitu Banjar Belaluan Sadmerta, Banjar Tampakgangsul, Banjar Belaluan, Banjar Pucak Sari, dan Banjar Tengah (dilansir dari laman profil website Pemerintah Desa Dangin Puri Kauh). Dengan jumlah penduduk yang banyak, Desa Dangin Puri Kauh menjadi salah satu wilayah yang memperlihatkan potensi besar adanya partisipasi aktif masyarakat dalam Pemilu 2024.

Oleh sebab itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul “Penggunaan Flyer Dalam Mengedukasi Masyarakat Desa Dangin Puri Kauh Mengenai Panduan

Pencoblosan Pemilu 2024” dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prosedur pemilihan dan tata cara mencoblos yang benar guna meminimalisir terjadinya surat suara yang tidak sah pada Pemilu 2024. Dalam menyebarkan informasi tersebut, penulis memilih menggunakan flyer sebagai sarana komunikasi. Flyer tersebut ditempel pada beberapa titik strategis di Desa Dangin Puri Kauh dan dibagikan kepada masyarakat setempat. Adapun flyer yang digunakan dalam kegiatan ini, sebagai berikut.



Gambar 2. Flyer Panduan Pencoblosan Pemilu 2024

Hasil dari kegiatan pengabdian dengan menggunakan flyer dalam mengedukasi masyarakat Desa Dangin Puri Kauh mengenai panduan pencoblosan Pemilu 2024 menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prosedur pencoblosan dan mengurangi jumlah suara tidak sah. Flyer yang dirancang secara jelas dan menarik telah berhasil menjangkau masyarakat (Demanda, 2022; Tysara, 2021). Selain itu, penyebaran flyer secara langsung oleh penulis

memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih detail melalui diskusi interaktif dan klarifikasi langsung tentang prosedur pencoblosan. Dengan demikian, flyer tidak hanya menjadi sarana untuk menyebarkan informasi, tetapi juga memfasilitasi dialog langsung antara penulis dan masyarakat (Lestari et al., 2021; Pahlephi, 2023), menciptakan kesempatan bagi pemahaman yang lebih dalam.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini memberikan bukti kuat bahwa pendekatan yang melibatkan diskusi langsung dan klarifikasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang panduan pencoblosan dan mengurangi jumlah suara tidak sah dalam Pemilu 2024. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1 Rekapitulasi Suara Pemilu Legislatif KPPS Dangin Puri Kauh yang menunjukkan bahwa persentase jumlah suara tidak sah pada Pemilu 2024 kurang dari 10%, di bawah persentase suara tidak sah Pemilu nasional sebelumnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Suara Pemilu Legislatif KPPS Dangin Puri Kauh 2024

Jenis Suara Legislatif	Jumlah yang digunakan	Rekapitulasi Surat Suara yang Digunakan			
		Suara Sah	%	Suara Tidak Sah	%
DPD	4.459	4.246	95,22	213	4,78
DPRD KOTA	4.458	4.258	95,51	200	4,49
DPRD PROV	4.458	4.186	93,90	272	6,10
DPR RI	4.458	4.069	91,27	389	8,73

Sumber: KPPS Dangin Puri Kauh Tahun 2024

Dengan demikian, kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses demokrasi di Desa Dangin Puri Kauh. Adapun penggunaan flyer sebagai alat komunikasi dalam mengedukasi masyarakat tentang panduan pencoblosan Pemilu 2024 telah terbukti memberikan dampak yang positif dalam menurunkan jumlah suara tidak sah dan memaksimalkan potensi penuh pemilih dalam memberikan hak suara sah. Selain itu, pendekatan yang dilakukan dengan menyebarkan flyer secara langsung oleh penulis kepada masyarakat memastikan bahwa informasi tidak hanya disampaikan, tetapi juga dipahami dengan baik oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya merupakan upaya edukasi, tetapi juga merupakan langkah konkret dalam memperkuat partisipasi demokratis dan integritas proses pemilihan di tingkat lokal.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan program kerja berjudul “Penggunaan Flyer Dalam Mengedukasi Masyarakat Desa Dandin Puri Kauh Mengenai Panduan Pencoblosan Pemilu 2024” dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2024 dengan difasilitasi oleh Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar, Pemerintahan Desa, dan KPPS Desa Dandin Puri Kauh. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan informasi terkait prosedur pemilihan dan tata cara pencoblosan yang sah dengan menggunakan sarana komunikasi berupa flyer. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa persentase suara tidak sah pada hasil rekapitulasi suara Pileg KPPS Desa Dauh Puri kurang dari 10%, di bawah persentase suara tidak sah Pemilu nasional sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flyer mengenai panduan pencoblosan Pemilu 2024 efektif dalam membantu menurunkan jumlah suara tidak sah dan memaksimalkan potensi penuh pemilih dalam memberikan hak suaranya secara sah.

Referensi

- Al-Hamdi, R., & Sakir. (2021). DISENCHANTED VOTERS: Varian dan Faktor Penyebab Surat Suara Tidak Sah. In M. Huda (Ed.), *Samudra Biru* (Pertama). Samudra Biru.
- Ambarwati, R., Aidinil Zetra, & Syahrizal. (2023). Efektivitas Sosialisasi Pemilu 2019 KPU Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Niara*, 15(3), 571–580. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i3.9280>
- Aprilia, C. R., & Azmi, A. (2021). Sosialisasi Pemilu Tahun 2019 Terhadap Pemilih Pemula oleh KPU Kabupaten Solok Selatan. *Journal of Civic Education*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.439>
- Demanda. (2022). *Pengertian, Kelebihan, Kekurangan, Hingga Cara Mendesain Flyer*. Demanda. <https://demanda.id/blog/flyer-adalah>
- Kusuma, W., Permatasari, B., & Suntara, R. A. (2022). Peningkatan Pengawasan Partisipatif Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 melalui Penyuluhan Hukum. *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, 2(2), 93–104. <https://doi.org/10.33756/jds.v2i2.15256>
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Maharddhika. (2021). *Potret Jumlah Suara Tidak Sah dan Perolehan Suara Partai di Pileg 2019*. Rumahpemilu.Org. <https://rumahpemilu.org/potret-jumlah-suara-tidak-sah-dan->

perolehan-suara-partai-di-pileg-2019/

Pahlephi, R. D. (2023). *Flyer Adalah: Fungsi, Kelebihan, dan Cara Membuatnya*. Detik Bali. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6490033/flyer-adalah-fungsi-kelebihan-dan-cara-membuatnya>

Pemerintah Desa Dangin Puri Kauh. (n.d.). *Gambaran Umum Desa Dangin Puri Kauh*. Retrieved February 25, 2024, from <https://www.danginpurikauh.denpasarkota.go.id/page/gambaran-umum-desa>

Putri, C. A., Nst, I. B., & Maulia, S. T. (2023). Demokrasi dalam negara berdasarkan hukum pancasila. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan ISSN*, 3(1), 1–10. <http://jurnal.anfa.co.id>

Tysara, L. (2021). *Flyer adalah Media Promosi yang Isinya Ringkas, Simak Tips Membuatnya*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/4696998/flyer-adalah-media-promosi-yang-isinya-ringkas-simak-tips-membuatnya?page=4>